

SALINAN

LAMPIRAN I
PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 5 TAHUN 2021
TENTANG
PETUNJUK OPERASIONAL DANA ALOKASI KHUSUS
FISIK BIDANG PENDIDIKAN TAHUN ANGGARAN 2021

RINCIAN MENU KEGIATAN REVITALISASI
PADA SUBBIDANG PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

A. Rehabilitasi Prasarana

1. Menu Rehabilitasi Prasarana adalah sebagai berikut:
 - a. rehabilitasi ruang kelas dengan tingkat kerusakan minimal sedang beserta perabotnya;
 - b. rehabilitasi toilet (jamban) dengan tingkat kerusakan minimal sedang beserta sanitasinya; dan
 - c. rehabilitasi ruang guru dan kepala sekolah dengan tingkat kerusakan minimal sedang beserta perabotnya.
2. Standar Rehabilitasi
 - a. Rehabilitasi ruang kelas dengan tingkat kerusakan minimal sedang beserta perabotnya sesuai ketentuan sebagai berikut:
 - 1) rehabilitasi ruang kelas merupakan perbaikan untuk mengembalikan fungsi dan kualitas bangunan beserta perabotnya dengan memperhatikan aspek kesehatan, keamanan, dan kenyamanan anak dalam beraktivitas;
 - 2) rehabilitasi ruang minimal untuk tingkat kerusakan sedang;
 - 3) rehabilitasi rusak sedang adalah rehabilitasi terhadap bangunan dengan tingkat kerusakan lebih besar dari 30% sampai dengan 45%;
 - 4) rehabilitasi rusak berat adalah rehabilitasi terhadap bangunan dengan tingkat kerusakan lebih besar dari 45% sampai dengan 65%;
 - 5) tata cara perhitungan tingkat kerusakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai pembangunan bangunan gedung negara;

- 6) jenis perabot disesuaikan dengan kebutuhan;
 - 7) jumlah meja dan kursi anak disesuaikan dengan jumlah peserta didik, maksimal 15 peserta didik per ruang;
 - 8) dalam hal perabot tidak bisa diperbaiki, maka diperkenankan untuk membeli perabot baru; dan
 - 9) biaya perbaikan dan pembelian perabot baru paling banyak 10% dari keseluruhan biaya rehabilitasi.
- b. Rehabilitasi toilet (jamban) dengan tingkat kerusakan minimal sedang beserta sanitasinya sesuai ketentuan sebagai berikut:
- 1) rehabilitasi toilet (jamban) merupakan perbaikan untuk mengembalikan fungsi dan kualitas toilet (jamban) dengan memperhatikan aspek kesehatan, keamanan, dan kenyamanan anak;
 - 2) rehabilitasi toilet (jamban) minimal untuk tingkat kerusakan sedang;
 - 3) rehabilitasi rusak sedang adalah rehabilitasi terhadap bangunan dengan tingkat kerusakan lebih besar dari 30% sampai dengan 45%;
 - 4) rehabilitasi rusak berat adalah rehabilitasi terhadap bangunan dengan tingkat kerusakan lebih besar dari 45% sampai dengan 65%; dan
 - 5) rehabilitasi jamban dapat berupa jamban siswa dan/atau guru.
- c. Rehabilitasi ruang guru dan kepala sekolah dengan tingkat kerusakan minimal sedang beserta perabotnya sesuai ketentuan sebagai berikut:
- 1) rehabilitasi ruang guru dan kepala sekolah merupakan perbaikan untuk mengembalikan fungsi dan kualitas ruang beserta perabotnya dengan memperhatikan unsur keterjangkauan dengan ruang kelas, kesehatan, keamanan, dan kenyamanan dalam bekerja;
 - 2) rehabilitasi ruang minimal untuk tingkat kerusakan sedang;
 - 3) rehabilitasi rusak sedang adalah rehabilitasi terhadap bangunan dengan tingkat kerusakan lebih besar dari 30% sampai dengan 45%;

- 4) rehabilitasi rusak berat adalah rehabilitasi terhadap bangunan dengan tingkat kerusakan lebih besar dari 45% sampai dengan 65%;
- 5) apabila perabot tidak bisa diperbaiki, maka diperkenankan untuk membeli perabot baru; dan
- 6) biaya perbaikan dan pembelian perabot baru paling banyak 10% dari keseluruhan biaya rehabilitasi.

B. Pembangunan Prasarana

1. Menu Pembangunan Prasarana adalah sebagai berikut:

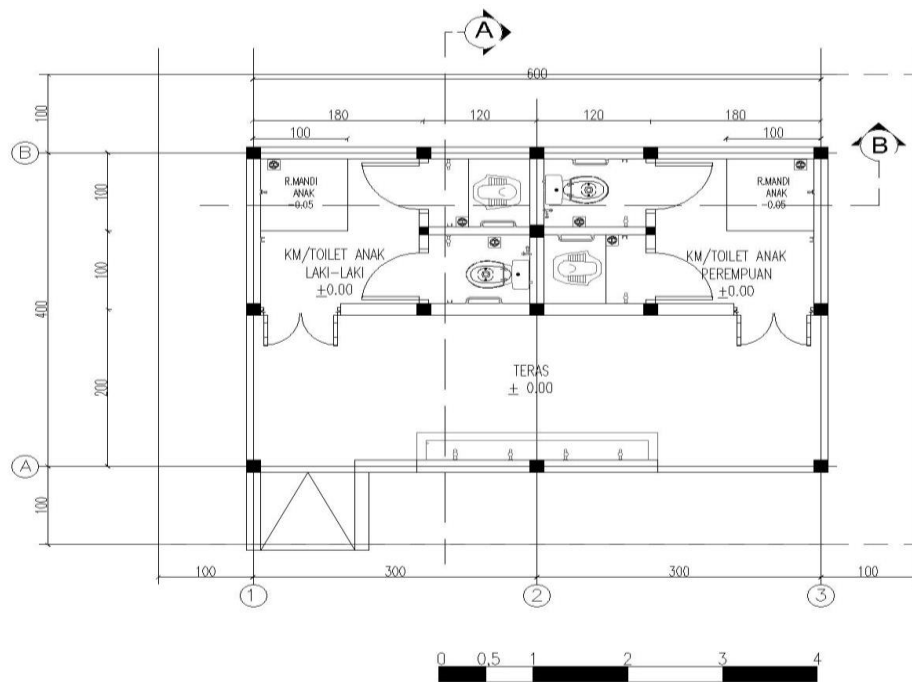
- a. pembangunan toilet (jamban) beserta sanitasinya;
- b. pembangunan ruang guru dan kepala sekolah; dan
- c. pembangunan area bermain beserta Alat Permainan Edukatif (APE) luar ruang.

2. Standar Pembangunan Prasarana

- a. Pembangunan toilet (jamban) beserta sanitasi
 - 1) Pembangunan toilet (jamban) diperuntukkan bagi guru maupun anak dengan standar sebagai berikut:
 - a) tersedia lahan siap bangun minimal luas 52 m²;
 - b) tersedia sumber air bersih yang memadai;
 - c) lokasi jamban mudah diakses, dekat dengan ruang belajar, serta berada dalam jangkauan penglihatan guru; dan
 - d) lingkup pembangunan toilet (jamban) meliputi:
 - i. pembangunan toilet (jamban) dan selasar, dengan perhitungan luasan $(2 \times 6) + (2 \times 6) = 24$ m²;
 - ii. perhitungan biaya adalah $(2 \times 6) + (2 \times 6) \times \frac{1}{2} = 18$ m², selasar dihitung 50%;
 - iii. pengadaan air bersih, mengutamakan penggunaan prasarana yang sudah ada; jika belum ada; bisa dilakukan pembangunan sumur dangkal atau menyalurkan air bersih dari luar lokasi, dengan syarat sumber air harus bersih, memenuhi syarat kesehatan, dan jumlahnya mencukupi. Pekerjaan ini termasuk

- penyediaan pompa, pembuatan saluran dan tangki penyimpanan air;
- iv. penyediaan *septictank*, sumur resapan beserta saluran air kotor; dan
 - v. pemasangan dan penyambungan daya listrik.
- 2) Desain ruang toilet (jamban) terdiri atas:
- a) ruang *closet* terdiri dari empat unit/bilik, dengan ukuran setiap unit minimum 1 m x 1,2 m, di dalamnya disediakan *closet* duduk atau jongkok, *jet washer* dan/atau kran air, gayung, ember, gantungan baju, *floor drain*, dan di samping kloset anak dipasang *grab bar* atau pegangan tangan;
 - b) ruang mandi (*shower*) dengan ukuran minimum 1 m x 1 m di dalamnya terdapat kran, *shower*, *grab bar*/pegangan tangan, dan gantungan baju;
 - c) tempat cuci tangan dengan dilengkapi tempat meletakkan sabun/sikat gigi dan tempat sampah. Tinggi tempat cuci tangan adalah 50 cm-60 cm;
 - d) ketebalan dinding bilik antar *closet*/kamar mandi disarankan tidak lebih dari 12 cm;
 - e) lebar pintu (bersih) untuk *closet* minimal 60 cm, dengan arah bukaan pintu keluar. Posisi pintu menggantung, jarak lantai dengan titik bawah pintu ± 30 cm, tinggi pintu maksimal 110 cm;
 - f) penataan tata ruang bangunan yang baik dengan memaksimalkan sistem pencahayaan dan sirkulasi udara;
 - g) *septic tank* ditempatkan di bagian belakang bangunan toilet/jamban dan dijauhkan dari sumber air bersih dan tempat anak-anak bermain. Jarak *septic tank* dan sumur resapan ke sumber air (sumur) minimum 10 m; dan
 - h) tersedia akses untuk anak berkebutuhan khusus (rampa) dari luar menuju selasar bangunan.
- 3) Contoh gambar *prototype* toilet (jamban) siswa dan guru (lihat gambar 1) sebagai berikut.

Gambar 1.

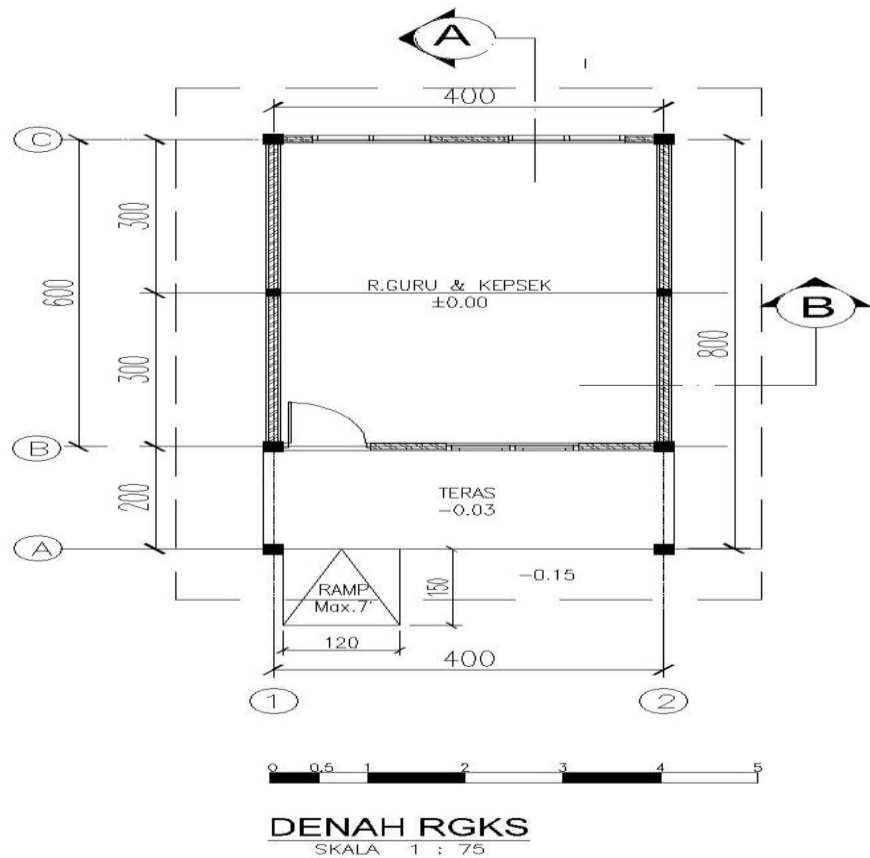


b. Pembangunan Ruang Guru dan Kepala Sekolah

- 1) Pembangunan ruang guru dan kepala sekolah meliputi standar sebagai berikut:
 - a) tersedia lahan siap bangun minimal luas 60 m²;
 - b) ukuran bangunan ruang = 4 m x 6 m;
 - c) ukuran selasar = 4 m x 2 m;
 - d) total luas Ruang Guru dan Kepala Sekolah (4x6)+(4x2)= 32 m²;
 - e) untuk kebutuhan biaya, perhitungannya adalah (4 x 6) + (4 x 2) x ½ = 28 m²;
 - f) lebar pintu (lebar bersih) adalah minimum 90 cm dengan arah bukaan pintu keluar;
 - g) pembangunan ruang guru dan kepala sekolah hanya dilakukan satu lantai tidak boleh dibangun bertingkat (*vertikal*); dan
 - h) tersedia akses untuk yang berkebutuhan khusus (rampa) dari luar menuju selasar bangunan.
- 2) Contoh gambar *Prototype* Ruang Guru dan Kepala Sekolah sebagai berikut.

Gambar 2.

Contoh Denah Ruang Guru dan Kepala Sekolah



- c. Pembangunan Area Bermain beserta APE Luar Ruang
- 1) Penyediaan area bermain adalah penataan kembali area bermain yang telah dimiliki dengan memanfaatkan semaksimal mungkin APE luar yang sudah ada. Penambahan APE luar dimungkinkan bilamana APE tersebut benar-benar diperlukan.
 - 2) Persyaratan Teknis Area Bermain adalah sebagai berikut:
 - a) luas lahan untuk area bermain di luar ruangan minimal adalah 150 m²;
 - b) lokasi area bermain masih terjangkau dari pengamatan pendidik/masih terlihat dari ruang kelas/ruang guru;
 - c) lokasi area bermain aman, jauh dari: (i) area pembuangan sampah; (ii) Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET); dan
 - d) lahan bermain relatif datar, permukaan yang aman.

3) Penataan Area bermain dan APE Luar Ruang

Penataan area bermain sebaiknya dapat mencakup beberapa area antara lain sebagai berikut:

- a) area peletakan alat bermain luar ruang untuk meletakkan alat bermain permanen maupun alat bermain yang dapat dipindah;
- b) area bermain bebas, berupa area anak berlari maupun berinteraksi/bermain dengan alam;
- c) area duduk/istirahat, berupa area terbuka maupun semi terbuka yang dilengkapi dengan tempat duduk/istirahat khususnya untuk anak-anak;
- d) area jalan/sirkulasi, berupa akses/jalur pergerakan antar area, termasuk akses untuk anak penyandang disabilitas; dan
- e) area berkebun yang merupakan ruang anak berlari, bercocok tanam/mengenal tanaman.

4) Alat Permainan Edukatif Luar Ruang

- a) Jenis-jenis APE luar yang dapat digunakan sesuai ketentuan sebagai berikut:

- (1) alat bermain permanen (*fixed equipment*) yakni alat permainan yang dipasang secara tetap atau tersedia oleh alam dan tidak dapat dipindah-pindahkan seperti ayunan, seluncuran, terowongan, jungkat-jungkit, titian, tangga majemuk, alat untuk bergelantungan (*monkey bar*), bak pasir dan bak air, rumah pohon, karusel/komedi putar, jaring laba-laba, atau alat permainan aktivitas sejenis di luar ruangan, seperti pohon sebagai media memanjat anak, dahan pohon sebagai tempat bergelantungan anak, ranting pohon yang dijalin dan dibentuk menjadi terowongan sebagai media untuk merangkak dan merayap, permukaan tanah yang miring sebagai tempat seluncur, tanah berundak-undak sebagai tangga, dsb; dan
- (2) alat bermain yang dapat dipindahkan (*movable equipment*) yakni dapat dipindahkan dari satu

- tempat ke tempat yang lain antara lain seperti sepeda roda tiga, kuda ayun (*rocking toys*), mobil-mobilan (yang dikendarai), skuter (atau otoped, *skateboard*, dan sejenisnya, alat permainan olahraga, bakiak/terompah, egrang, trampoline; (8) simpai (*hula hoop*), lompat tali (*jumping rope*), balap karung (*jumping sacks*), tali atau karet untuk melompat, alat permainan kesenian, dan/atau alat penunjang untuk bermain air, pasir, dan tanah.
- b) Kriteria alat bermain APE luar harus aman, kuat, dan memberi stimulasi pada aspek perkembangan anak.
- c) Deskripsi APE Luar sebagai berikut:

Tabel 1.
Deskripsi Jenis APE Luar

No	Jenis	Deskripsi
1.	Ayunan	a Ayunan tipe 1 untuk anak usia sampai 1-3 tahun. b Ayunan tipe 2 untuk anak usia 4-6 tahun. c Bahan plastik atau logam atau kombinasi keduanya. d Ukuran: ketinggian pijakan kaki dari permukaan lantai maksimal 20 cm.
2.	Seluncuran/Perosotan	a. Bahan kombinasi logam/plastik dan bahan lainnya yang kuat dan aman. b. Ukuran tipe 1: tinggi maksimal 100 cm. c. Ukuran tipe 2: tinggi maksimal 150 cm.
3.	Terowongan plastik/Ban Mobil/Plat logam	a. Terbuat dari bahan plastik dan atau logam. b. Ukuran: diameter minimal 40cm, Panjang minimal 140 cm. c. Panjang terowongan maksimal 4 m.
4.	Jungkat jungkit	a. Bahan logam/plastik/ kayu. b. Ukuran: panjang minimal 200 cm. c. Tinggi papan jungkitan maksimal 150 cm dari permukaan lantai.
5.	Tangga majemuk	a. Tangga majemuk tipe 1 untuk anak usia sampai 1-3 tahun. b. Tangga majemuk tipe 2 untuk anak usia 4-6 tahun. c. Bahan terbuat dari logam atau besi.

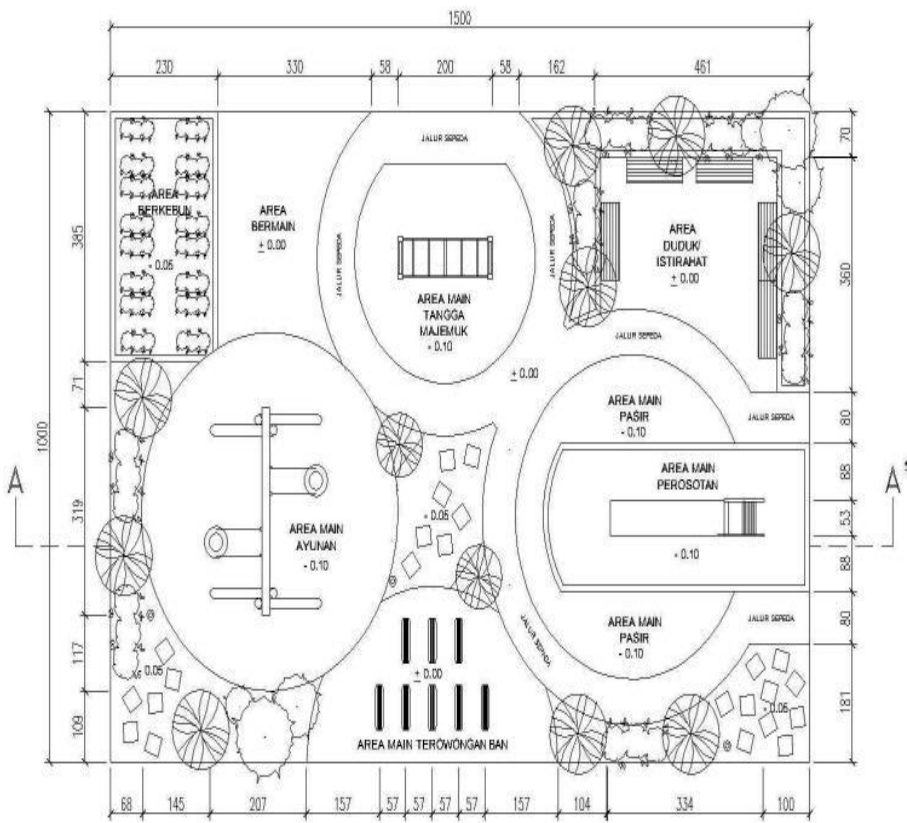
No	Jenis	Deskripsi
6.	Alat Bergelantungan (<i>monkey bar</i>)	Bahan terbuat dari logam atau besi.
7.	Jaring Laba-laba	a. Bahan kombinasi logam/plastik dan tali. b. Ukuran: tinggi 150-200 cm, lebar minimal sama dengan tinggi.
8.	Alat bermain Lompat Tali	a. Bahan Plastik, tali. b. Ukuran: Panjang tali minimal 150 cm maksimal 180 cm. c. Terdapat pegangan pada kedua ujung tali. d. Lulus uji SNI 8124: 2010.
9.	Sepeda Anak	a. Bahan terbuat dari plastik dan logam. b. Berfungsi baik semua bagian sepeda c. Lolos uji SNI: 8124: 2010.
10.	<i>Trampolin</i>	a. Bahan plastik. b. Diameter alas minimal 100 cm. c. Tinggi dari permukaan tanah minimal 30 cm. d. Terdapat jaring pelindung di sekeliling <i>trampoline</i> .
11	Tiang dan Ring Basket	a. Bahan plastik/logam dan tali. b. Ukuran: diameter ring minimal 17 cm maksimal 25 cm. c. Tinggi tiang maksimal 150 cm.
12.	<i>Playground</i>	a. Bahan plastik/logam/fiber. b. Ukuran: minimal 250 cm x 80 cm x 100 cm, maksimal 350 cm x 190 cm x 175 cm. c. Terdapat tangga, titian, terowongan, dan seluncuran.
13.	Gawang Mini Plastik	a. Bahan terbuat dari bahan utama plastik dan tali. b. Ukuran: minimal p 80 cm x t 50 cm dengan jarak ke dalam minimal 40 cm. c. Gawang diberi rajutan tali di sisi kanan, sisi kiri, dan belakang. d. Pipa gawang yang terbuat dari logam dibungkus busa.
14.	Gawang Mini Besi	a. Bahan terbuat dari bahan utama besi dan tali. b. Ukuran: minimal p 80 cm x t 50 cm dengan jarak ke dalam minimal 40 cm. c. Gawang diberi rajutan tali di sisi kanan, sisi

No	Jenis	Deskripsi
		kiri, dan belakang. d. Pipa gawang yang terbuat dari logam dibungkus busa.
15.	Papan Titian	a. Bahan kayu atau plastik. b. Ukuran papan: minimal p: 100 cm x l: 15 cm x t 2,5 cm. c. Permukaan papan datar. d. Tinggi permukaan papan dari permukaan lantai maksimal 25 cm. e. Papan-papan titian dapat dirangkai. f. Papan stabil dan dapat terdapat bingkai di bagian yang berkaki.
16.	Set Mainan Air (bak air, mainan air, ember, gayung)	a. Bahan bak: plastik. b. Ukuran bak: minimal p: 110 cm x l: 85 cm x t: 30 cm. c. Lolos uji SNI: 8124: 2010.

d) Contoh gambar desain area bermain beserta APE luar ruang sebagai berikut:

Gambar 3.

Contoh Site Plan Area Bermain



C. Pengadaan Sarana

1. Menu Sarana

Pengadaan APE PAUD.

2. Spesifikasi Sarana

- a. Pengadaan APE PAUD pada dana alokasi khusus PAUD adalah APE PAUD dalam ruang (*indoor*).
- b. Deskripsi produk APE, harus lolos uji SNI: 8124(1,2,3):2010 dan dilengkapi dengan petunjuk penggunaan produk sebagai berikut.

Tabel 2.
Deskripsi Produk APE PAUD 2021

No	Produk	Deskripsi Produk
1.	Meja Pasir PAUD (kayu/plastik)	a. Kokoh, stabil, dan aman untuk digunakan. b. Untuk bahan kayu; tidak berjamur, tidak berlubang jarum atau titik-titik hitam, dan kayu tidak bermata.
2.	Balok Susun PAUD plastik	a. Seri 60-89. b. Seri 90-110. c. Seri 120-140.
3.	Balok Susun PAUD kayu	a. Seri 60-89. b. Seri 90-110. c. Seri 120-140.
4.	Balok Unit PAUD kayu	a. Seri 500. b. Seri 300. c. Seri 100.
5.	Balok Rongga PAUD kayu	Seri 90-110.
6.	Puzzle PAUD (kayu)	Bahan kayu (mdf).
7.	Puzzle PAUD (plastik)	Bahan plastik.
8.	Set Alat Musik PAUD	a. Bahan terbuat dari plastik/ kayu/ logam. b. Jenis alat musik misalkan: xylophone, kolintang, rebana, gendang, marakas, kencreng, gitar, ukulele.

9.	Bola PAUD Berbagai Ukuran	Bahan plastik.
10.	Kartu Huruf & Angka PAUD	Bahan terbuat dari kayu MDF atau plastik.
11.	Replika Huruf dan Angka PAUD	Bahan terbuat dari kayu atau plastik.
12.	Kostum Profesi PAUD	Bahan terbuat dari kain katun dengan permukaan halus.
13.	Alat Mainan Memasak PAUD	bahan terbuat dari plastik
14.	Alat Mainan Pertukangan PAUD	Bahan kayu/plastik atau kombinasi bahan kayu dan plastik.
15.	Alat Mainan Kedokteran PAUD	Bahan terbuat dari plastik.
16.	Alat Mainan Rumah Tangga PAUD	Bahan kayu/plastik.
17.	APE Keagamaan PAUD	Terdiri dari video tutorial, dan permainan interaktif; garansi ketersediaan suku cadang 1 tahun untuk seluruh komponen kecuali papan pembelajaran.
18.	Set Mainan Menjahit	Papan jahit berbahan kayu atau plastik.
19.	Set Bermain Peran/ Panggung Boneka PAUD	<p>Panggung boneka:</p> <ul style="list-style-type: none">a. Bahan: kayu atau plastik.b. Panggung dibuat sesuai konteks panggung dengan skala penggunaan boneka tangan. <p>Boneka tangan:</p> <ul style="list-style-type: none">a. Bahan: kain dan dacron.b. Deskripsi: bertema seri keluarga dengan bentuk sesuai konteks tokoh keluarga. <p>Boneka jari:</p> <ul style="list-style-type: none">a. Bahan: kain.b. Deskripsi: bertema seri hewan/profesi.
20.	Mainan Pukul Palu PAUD	Bahan kayu solid atau plastik.

21.	Alat Main Meronce PAUD	Manik berbahan kayu atau plastik.
22.	Replika Rambu Lalu Lintas PAUD	Bahan kayu atau plastik.
23.	APE Bermuatan Pendidikan Karakter/ Budi Pekerti	a. Satu set terdiri dari: DVD video bermuatan pendidikan karakter/budi pekerti, papan duduk, poster cerita, kartu permainan peristiwa, kartu permainan mencocokkan, stik dan manik. b. DVD video bermuatan pendidikan karakter/budi pekerti. Memuat minimal 15 video animasi bermuatan nilai karakter/budi pekerti.
24.	Wire game PAUD	Bahan kayu dan kawat.
25.	Sorting box PAUD	Bahan kayu atau plastik.
26.	Timbangan PAUD	Bahan kayu.
27.	APE Berbasis Tema PAUD	Satu set terdiri dari: CD lagu anak, bidak huruf, bidak angka geometri, kartu bermain tematik, papan bermain, kartu potongan puzzle tematik, kartu konsep dan urutan tematik, kartu huruf dan kartu geometri, replika gigi, papan menjahit tematik, dan DVD video pembelajaran tematik.
28.	Boneka Gender PAUD	Bahan plastik atau kain.
29.	Maze PAUD	Bahan kayu/plastik.
30.	Papan Geometri	a. Minimal terdiri dari 5 bentuk geometri. b. Bahan kayu atau plastik.
31.	Kaca Pembesar	Bahan plastik.
32.	Miniatur Binatang	a. Bahan plastik atau karet. b. Satu set terdiri dari karakter binatang yang mengacu pada tema binatang, termasuk wadah penyimpanan.
33.	Papan Lukis	Bahan kayu atau kombinasi kayu dan plastik

D. PELAKSANAAN KEGIATAN

Dalam pelaksanaan kegiatan rehabilitasi dan pembangunan melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. membuat papan nama kegiatan dengan ukuran minimal 90 x 60 cm yang berisi informasi yang dipasang/ditempatkan di sekitar lokasi pekerjaan, mudah dilihat oleh masyarakat/pihak yang berkepentingan dan tidak rusak selama pelaksanaan dengan contoh papan nama kegiatan sebagai berikut:

Gambar 4.

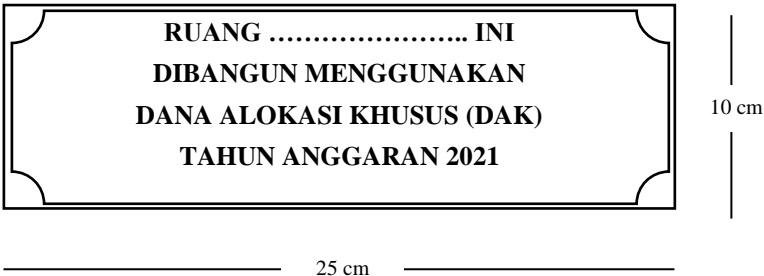
LOGO KAB/KOTA	PEMERINTAH KAB/KOTA DANA ALOKASI KHUSUS (DAK) T.A 2021
NAMA KEGIATAN : PEMBANGUNAN RUANG GURU DAN KS	
LOKASI KEGIATAN : TK	
PELAKSANA : KONTRAKTUAL	
VOLUME KEGIATAN : (.....) RUANG	
WAKTU PELAKSANAAN : HARI KALENDER	
TANGGAL MULAI :	
RENCANA SELESAI :	
JUMLAH DANA BANTUAN : Rp.	

2. membuat plakat rehabilitasi dan pembangunan dengan contoh papan nama kegiatan sebagai berikut:

Gambar 5.

Contoh plakat rehabilitasi dan pembangunan

RUANG INI DIREHABILITASI MENGGUNAKAN DANA ALOKASI KHUSUS (DAK) TAHUN ANGGARAN 2021	10 cm
25 cm	



MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA,

TTD.

NADIEM ANWAR MAKARIM

Salinan sesuai dengan aslinya,
Kepala Biro Hukum
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,

ttd.

Dian Wahyuni
NIP 196210221988032001